

ABSTRAK

Penelitian ditujukan untuk mengetahui gambaran mengenai kompetensi interpersonal pada siswa program Reguler dan program DCP di SMPK "X", kota Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu, dalam hal ini adalah kompetensi interpersonal pada dua kelompok sampel yang diteliti.

Buhrmester, dkk (1988) mendefinisikan kompetensi interpersonal sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membina hubungan dengan orang lain. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang disusun oleh Buhrmester, dkk (1988). Dari hasil perhitungan validitas, didapat nilai validitas antara -.060 sampai .622, dengan 17 item ditolak sehingga alat ukur final menggunakan 23 item. Reliabilitas dengan Alpha Cronbach menunjukkan nilai hasil sebesar 0,726 yang berarti bahwa alat ukur yang digunakan cukup reliabel untuk pengambilan data.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah Independent Sample t-test. Dari hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kompetensi interpersonal pada siswa kelas reguler dan kelas DC. Siswa kelas reguler memiliki kemampuan lebih tinggi daripada kelas DCP pada siswa SMPK "X" di kota Bandung.

Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah, untuk dapat membuat kegiatan belajar-mengajar yang dapat melibatkan siswa kelas DCP bersama-sama dengan kelas reguler, yang memungkinkan mereka mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi interpersonal dengan lebih baik di kemudian hari.

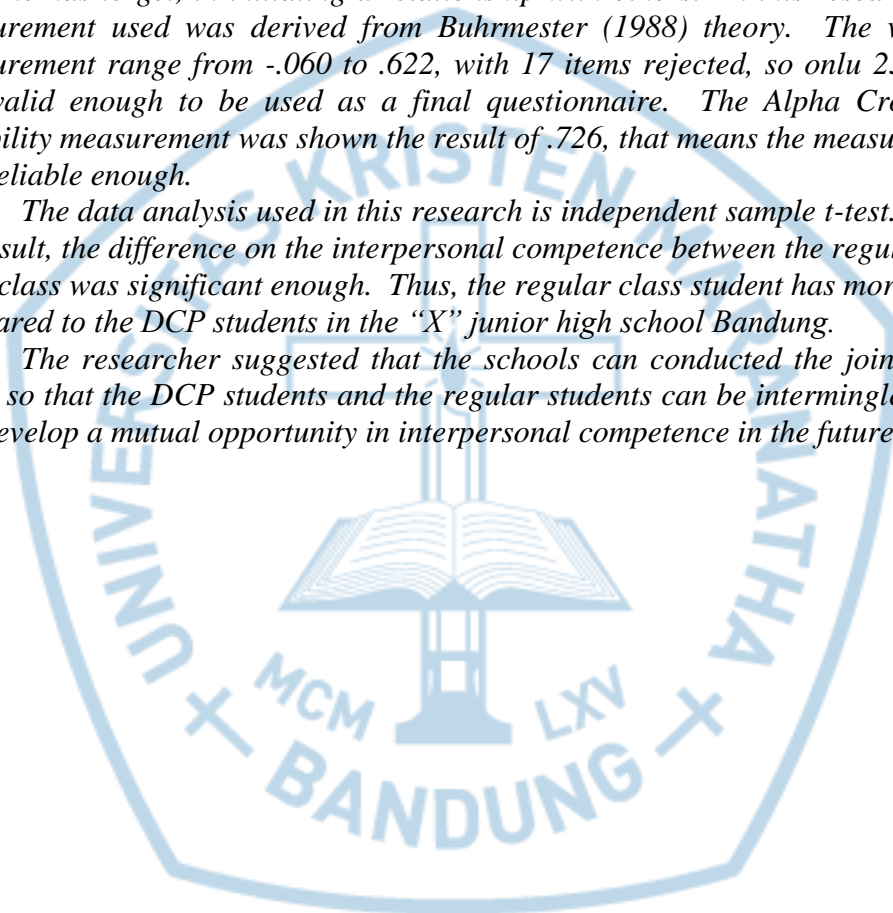
ABSTRACT

This research is intended to know the description of the interpersonal competence on the regular program student and the DCP student in “X” junior high school, Bandung. The research was intended to compare the sameness and difference on two or more facts and nature of the objects, based on the research framework, in this research was the interpersonal competence on the two sample groups.

Buhrmester (1988), defines the interpersonal competence as the skills that someone has to get, in initiating a relationship with others. In this research, the measurement used was derived from Buhrmester (1988) theory. The validity measurement range from -.060 to .622, with 17 items rejected, so only 23 items was valid enough to be used as a final questionnaire. The Alpha Cronbach reliability measurement was shown the result of .726, that means the measurement was reliable enough.

The data analysis used in this research is independent sample t-test. From the result, the difference on the interpersonal competence between the regular and DCP class was significant enough. Thus, the regular class student has more skills compared to the DCP students in the “X” junior high school Bandung.

The researcher suggested that the schools can conducted the joint study class, so that the DCP students and the regular students can be intermingled, and can develop a mutual opportunity in interpersonal competence in the future.



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	14
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	15
1.3.1. Maksud Penelitian	15
1.3.2. Tujuan Penelitian	16
1.4. Kegunaan Penelitian	16
1.4.1. Kegunaan Teoritis	16
1.4.2. Kegunaan Praktis	16
1.5. Kerangka Pikir	17
1.6. Asumsi	26

1.7. Hipotesis	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	27
2.1. Kompetensi Sosial	27
2.1.1. Definisi Kompetensi Sosial.....	25
2.1.2. Definisi Kompetensi Interpersonal.....	28
2.1.3. Aspek-Aspek Kompetensi Interpersonal.....	30
2.1.4. Faktor-Faktor Penunjang Kompetensi Interpersonal	32
2.2. Kurikulum.....	34
2.2.1. Definisi Kurikulum	34
2.2.2. Komponen Kurikulum.....	38
2.2.3. Kurikulum Nasional (Reguler)	43
2.2.4. Kurikulum DCP.....	46
2.3. Perkembangan Remaja	48
2.3.1. Tugas Perkembangan Remaja	53
2.3.2. Tahap Perkembangan Remaja.....	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	58
3.1. Metodologi Penelitian.....	58
3.2. Bagan Rancangan Penelitian	58
3.3. Variabel Penelitian.....	59
3.4. Definisi	59
3.4.1. Definisi Konseptual.....	59
3.4.2. Definisi Operasional.....	59

3.5. Alat Ukur	61
3.5.1. Uji Coba Alat Ukur	64
3.5.1.1. Validitas Alat Ukur	64
3.5.1.2. Reliabilitas Alat Ukur	65
3.6. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	66
3.7. Analisis Data.....	67
3.7.1. Analisis Normalitas	67
3.7.2. Analisis Homogenitas	67
3.7.3. Pengujian Hipotesis dengan <i>Independent Sample t-test</i>	68
3.8. Penetapan Hipotesis Statistik.....	71
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1. Hasil Penelitian	72
4.1.1 Pengolahan Data Demografis Responden.....	72
4.1.2 Pengujian Normalitas	74
4.1.3 Pengujian Hipotesis	76
4.2. Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran.....	89
5.2.1. Saran Teoretis.....	89
5.2.2. Saran Praktis	89

DAFTAR PUSTAKA 91

DAFTAR REFERENSI 92

LAMPIRAN



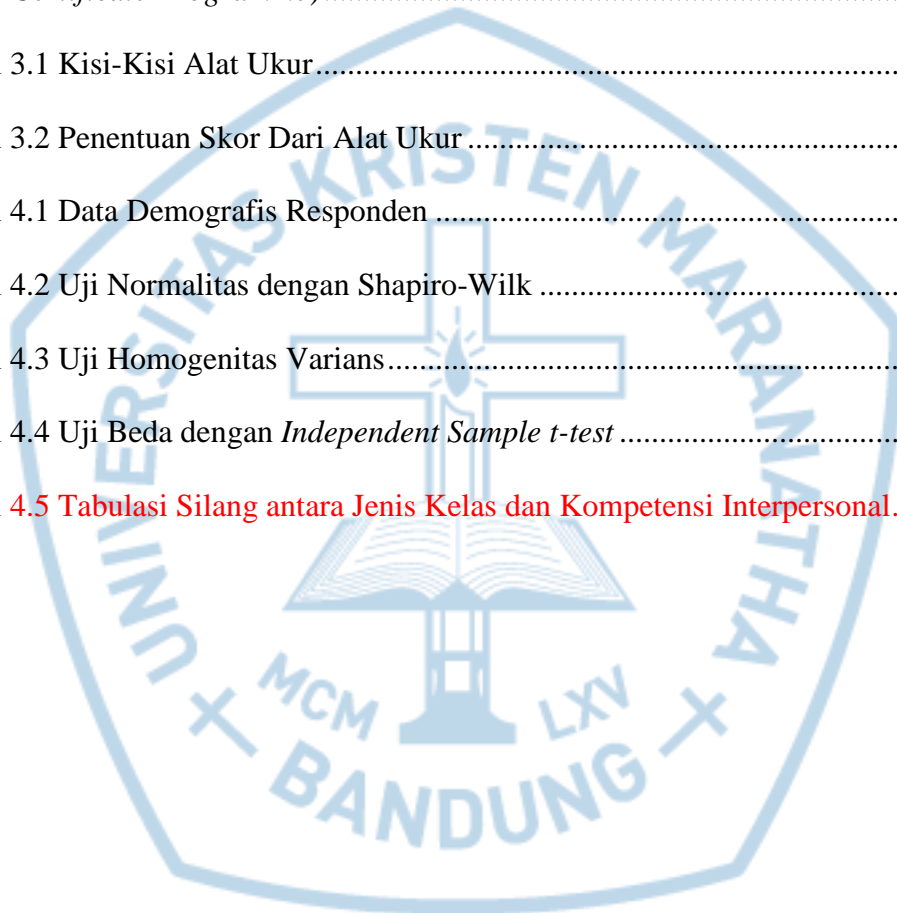
DAFTAR BAGAN

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir	25
Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembobotan Mata Pelajaran Per Minggu Berdasarkan Kurikulum Nasional 2013	45
Tabel 2.2 Pembobotan Mata Pelajaran Per Minggu Berdasarkan Kurikulum DCP (<i>Dual Certificate Programme</i>).....	47
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur.....	61
Tabel 3.2 Penentuan Skor Dari Alat Ukur.....	63
Tabel 4.1 Data Demografis Responden	77
Tabel 4.2 Uji Normalitas dengan Shapiro-Wilk	78
Tabel 4.3 Uji Homogenitas Varians.....	80
Tabel 4.4 Uji Beda dengan <i>Independent Sample t-test</i>	81
Tabel 4.5 Tabulasi Silang antara Jenis Kelas dan Kompetensi Interpersonal..	77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Awal (Sebelum Validitas)
- Lampiran 2. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur dan Kuesioner Akhir
- Lampiran 3. Tabulasi Silang dan Data Penunjang
- Lampiran 4. Profil Sekolah
- Lampiran 5. Surat Pengambilan Data

